

BAB II

SEKILAS TENTANG PT. ANGKASA PURA II (PERSERO)

A. Profil PT. Angkasa Pura II (Persero)

PT. Angkasa Pura II (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara di lingkungan Departemen Perhubungan yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Angkasa Pura II telah mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola dan mengupayakan perusahaan Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng yang kini berubah nama menjadi Bandara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta serta Bandara Halim Perdanakusuma sejak 13 Agustus 1984.

Keberadaan Angkasa Pura II berawal dari Perusahaan Umum dengan nama Perum Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng melalui Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 1984, kemudian pada 19 Mei 1986 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1986 berubah menjadi Perum Angkasa Pura II. Selanjutnya pada 17 Maret 1992 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 1992 berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Seiring perjalanan perusahaan, pada 18 November 2008 sesuai dengan Akta Notaris Silvia Abbas Sudrajat, SH, SpN Nomor 38 resmi berubah menjadi PT Angkasa Pura II (Persero). (www.angkasapura2.co.id/ 3 Juli 2014).

Berdirinya Angkasa Pura II bertujuan untuk menjalankan pengelolaan dan pengusahaan dalam bidang jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara dengan mengoptimalkan pemberdayaan potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan dan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut diharapkan agar dapat menghasilkan produk dan layanan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan masyarakat.

Kiprah Angkasa Pura II selama 28 tahun, telah menunjukkan kemajuan dan peningkatan usaha yang pesat dalam bisnis jasa kebandarudaraan melalui penambahan berbagai sarana prasarana dan peningkatan kualitas pelayanan pada bandara yang dikelolanya. Sampai dengan tahun 2010, Angkasa Pura II telah mengelola 12 Bandara, antara lain : Bandara Soekarno-Hatta (Jakarta), Halim Perdanakusuma (Jakarta), Polonia (Medan), Supadio (Pontianak), Minangkabau (Padang), Sultan Mahmud Baddarudin II (Palembang), Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru), Huseinn Sastranegara (Bandung), Sultan Iskandar Muda (Banda Aceh), Raja Haji Fisabilillah (Tanjungpinang), Sultan Thaha (Jambi).

B. Visi dan Misi

Visi PT. Angkasa Pura II adalah menjadi pengelola bandar udara yang bertaraf internasional yang mampu bersaing di kawasan regional. Sedangkan misi PT. Angkasa Pura II adalah mengelola jasa kebandarudaraan dan pelayanan lalu-lintas udara yang mengutamakan keselamatan penerbangan dan kepuasan pelanggan, dalam upaya memberikan manfaat optimal kepada pemegang saham,

mitra kerja, pegawai, masyarakat, dan lingkungan dengan memegang teguh etika bisnis.

C. Identitas Perusahaan

Data Identitas Singkat PT. Angkasa Pura II (Persero) adalah sebagai berikut,

Nama Perusahaan Yaitu Pt. Angkasa Pura II (Persero), Alamat : Bandar Udara Internasional Sultan Iskandar Muda Banda Aceh 23372-A, Telpon : (0651) 21341, Faksimili : (0651) 34240, *E-Mail* Perusahaan : *corporate_secretary@angkasapura2.co.id*, Website Perusahaan : *www.angkasapura2.co.id*, Jumlah Jaringan : 12 Kantor Cabang, Jumlah Pegawai : 4.449/308 Pegawai Tetap, Bidang Usaha : Pelayanan Jasa Kebandarudaraan dan Pelayanan Jasa Terkait Bandar Udara, Kepemilikan : 100% Dimiliki Oleh Negara Republic Indonesia.

D. Tujuan dan Sasaran Perusahaan

1. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pererusahaan, PT. Angkasa Pura II telah menetapkan tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tersebut antara lain :

1. Menjalankan dan mendukung kebijakan program perusahaan dalam segmen ekonomi dan pembangunan.
2. Mengumpulkan keuntungan bagi perusahaan dengan menjalankan bisnis kebandarudaraan yang sesuai dengan asas-asas perusahaan.

2. Sasaran Perusahaan

PT. Angkasa Pura II telah menetapkan sasaran perusahaan dalam rangka menyukseskan Tujuan Perusahaan untuk periode tahun 2009 - 2013 sebagai berikut :

1. Tercapainya pengembangan kegiatan bisnis yang menjadi fokus PT. Angkasa Pura Iiserta peningkatan produktivitas kegiatan usaha PT. Angkasa Pura II.
2. Tercapainya kepuasan pengguna jasa melalui pelayanan prima yang didukung dengan jaminan *Service Level Agreement (SLA)* dan *Service Level Guarantee (SLG)* serta ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pengguna jasa.
3. Terselenggaranya perbaikan berkelanjutan dalam proses bisnis yang berlandaskan mutu dan sesuai dengan harapan pengguna jasa.
4. Terciptanya pengembangan *leadership system* untuk mewujudkan efektifitas kepemimpinan sebagai *role model*.
5. Terwujudnya organisasi yang sesuai dengan fungsi pengelolaan bisnis bandara dan didukung oleh SDM yang berkinerja tinggi dan kompeten sesuai fokus bisnis PT. Angkasa Pura II.
6. Terjalinnnya integrasi jaringan/*networking* antar instansi dan bandara lainnya.

A. Pelayanan

1. Jasa Terkait Bandar Udara

Memaksimalkan pelayanan terbaik melalui penyediaan beragam pelayanan jasa penunjang bandar udara yang moderen dengan ditunjang fasilitas

berteknologi tinggi adalah komitmen PT. Angkasa Pura II untuk mewujudkan kenyamanan bagi pengguna jasa selama berada dilingkungan bandara. PT. Angkasa Pura II mengusahakan pelayanan jasa yang menunjang bisnis jasa kebandarudaraan. Pelayanan jasa terkait bandara udara disediakan oleh PT. Angkasa Pura II bertujuan untuk mendukung terciptanya aspek keamanan, keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jasa bandara selama berada dikawasan bandara. Pelayanan jasa terkait bandara udara tersebut diantaranya:

- a. Penyewaan ruangan.
- b. Gudang.
- c. Lahan dan fasilitas lainnya.
- d. Kegiatan konsesional.
- e. Parkir kendaraan. Pas bandara.
- f. Penyediaan lahan untuk bangunan.

Pelayanan penunjang lainnya yang juga diupayakan oleh PT. Angkasa Pura II antara lain:

- a. Pelayanan operasi bandara.
- b. Pelayanan penerbangan haji.
- c. Pelayanan tenaga kerja indonesia.
- d. Pelayanan kargo.
- e. Pelayanan keamanan dan keselamatan bandara.
- f. Pelayanan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadaman kebakaran (PKP-PK)
- g. Pelayanan penanggulangan gawat darurat.

2. Pelayanan Bandara

Seiring dengan kebutuhan masyarakat dengan kebutuhan masyarakat terhadap jasa angkutan udara yang semakin meningkat, berdampak pada lalu lintas para pengguna jasa bandara yang menjadi begitu padat baik pada saat sebelum penerbangan (keberangkatan) maupun saat setelah penerbangan (kedatangan). Hal ini menuntut perlunya pengelolaan yang serius dan memadai. PT. Angkasa Pura II berupaya penuh untuk memberikan pelayanan terbaik melalui pelayanan operasi bandara dengan penambahan berbagai fasilitas di lingkungan bandara dan perluasan kawasan terminal termasuk pembangunan gedung atau bangunan terminal baru. Upaya yang dilakukan ini bertujuan supaya dapat menampung jumlah penumpang yang bertambah serta dapat menghadirkan kenyamanan bagi pengguna jasa bandara.

Penambahan dan perbaikan fasilitas negara yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah penambahan dan perbaikan kursi tunggu penumpang, garbarata, toilet, troli bagasi, konter *check in*, konter pemeriksaan, fasilitas tempat ibadah seperti mushola dan sejumlah fasilitas pendukung lainnya. Terkait dengan pengembangan kawasan terminal, PT. Angkasa Pura II melakukan penambahan kapasitas bandara diantaranya penambahan ruang yang mampu menampung peningkatan jumlah penumpang serta penataan ruangan yang memperlancar proses pemeriksaan dan memudahkan pengurusan administrasi penumpang.

Melalui kerja sama dengan mitra binaan perusahaan, PT. Angkasa Pura II juga menambah konter-konter jualan yang menyediakan berbagai kebutuhan para pengguna jasa bandara. Dalam rangka menjaga kenyamanan dan keindahan di lingkungan bandara, PT. Angkasa Pura II senantiasa memantau kebersihan kawasan bandara dan melakukan program kebersihan bandara.

3. Pelayanan Penerbangan Haji

Jumlah jamaah haji Indonesia tercatat terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Peluang bisnis tahunan ini memotivasi perusahaan untuk mengusahakan jasa pelayanan penerbangan haji yang terbaik. Pada tahun 2010, pelayanan penerbangan haji berlangsung pada bulan November atau musim haji tahun 1431H. PT. Angkasa Pura II melalui program pelayanan penerbangan haji mengelola pemberangkatan maupun pemulangan jamaah haji. Penerbangan ini terbagi dalam kelompok terbang (kloter) sebagai mana yang telah ditentukan oleh penyelenggara jamaah haji Indonesia (Kementerian Agama Republik Indonesia). Bandara-bandara di bawah pengelolaan PT. Angkasa Pura II yang menyelenggarakan program pelayanan penerbangan haji tahun 2010 yaitu Soekarno-Hatta, Polonia, Sultan Iskandar Muda, Minangkabau dan Sultan Mahmud Badaruddin II. Dalam rangka menunjang kelancaran penyelenggaraan penerbangan jamaah haji, PT. Angkasa Pura II terus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap peserta jamaah haji baik dari fasilitas maupun sumber daya manusia.

4. Pelayanan Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

Indonesia mempunyai jumlah tenaga kerja yang relatif banyak yang tersebar di berbagai negara, dimana sebagian besar memanfaatkan pelayanan jasa angkutan udara. Lalu lintas tenaga kerja Indonesia yang melalui pintu keberangkatan maupun pintu kedatangan yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang ada di luar negeri.

Besarnya kontribusi para tenaga kerja Indonesia dalam menggunakan pelayanan jasa angkutan udara membuat PT. Angkasa Pura II berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan fasilitas kemudahan bagi TKI diantaranya adalah penyediaan jalur khusus keberangkatan dan kedatangan TKI, pusat layanan informasi TKI dan layanan angkutan darat bagi TKI yang pulang ke kampung.

5. Pelayanan Kargo

Bisnis pengiriman atau pengangkutan barang memiliki prospek usaha yang sangat strategis termasuk bisnis pengiriman barang melalui angkutan udara (kargo). Peluang bisnis yang strategis ini, dimanfaatkan oleh PT. Angkasa Pura II dengan mengoperasikan terminal kargo dimulai sejak tahun 2007. Perusahaan telah membentuk unit bisnis strategis yang mengelola pelayanan kargo di setiap bandara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II.

Dalam rangka memastikan terpenuhinya aspek kelancaran, keamanan dan keselamatan operasional pengiriman barang dari mulai dari mulai proses penggudangan sampai dengan penerbangan, PT. Angkasa Pura II melakukan pengawasan kepatuhan terhadap prosedur dan standar yang berlaku. Perusahaan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kargo di bandara-bandara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II seperti peningkatan kapasitas pergudangan kargo yang dapat menampung peningkatan volume transaksi.

6. Keamanan dan Keselamatan Bandara

PT. Angkasa Pura II memiliki komitmen yang tinggi atas terpenuhinya aspek keamanan dan keselamatan bandara dari segala bentuk ancaman dan gangguan yang dapat merugikan penumpang, pengguna jasa bandara maupun perusahaan sendiri. Komitmen perusahaannya tersebut diwujudkan dengan adanya penyediaan pelayanan keamanan dan keselamatan bandara. PT. Angkasa Pura II telah melengkapi bandara-bandara yang dikelola dengan fasilitas pengamanan yang modern dan berteknologi tinggi mulai dari peralatan X-Ray untuk pemeriksaan bagasi dan kargo, *walk-through* dan *handheld metal detector*, sistem CCTV, pagar perimeter, dan lain-lain. Pada aspek kualitas sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan dikawasan bandara, perusahaan telah memberikan berbagai pelatihan baik yang bersifat pengetahuan sampai pada keterampilan teknis dilapangan. Hal ini bertujuan untuk membentuk personil keamanan yang handal dan profesional dalam menjalankan tugas-tugas operasional pengamanan bandara.

7. Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan pemadam Kebakaran (PKP-PK)

PT. Angkasa Pura II sangat menyadari dalam pengelolaan bisnis jasa kebandarudaraan yang berhubungan dengan jasa lalu lintas penerbangan memiliki tingkat resiko yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan mempunyai program pelayanan yang bertujuan untuk meminimalisir dan mengantisipasi munculnya resiko tersebut yaitu melalui program pelayanan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK). PT. Angkasa Pura II berupaya memastikan bahwa semua infrastruktur/fasilitas yang terkait dengan program PKP-PK dalam kondisi yang siap siaga dan berfungsi secara optimal. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan berupa perbaikan dan peningkatan kelengkapan fasilitas maupun penggantian atau peremajaan kendaraan operasional PKP-PK antara lain *foam tender*, *rescue invention vehicle (rapid car)*, ambulan dan *commando car*, sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku bagi masing-masing bandara.

8. Layanan Penanggulangan Gawat Darurat Kecelakaan Pesawat

Kesiapan bandara menghadapi kemungkinan terjadinya kecelakaan pesawat udara, memiliki dampak yang sangat signifikan dalam mencegah atau meminimalkan timbulnya kerugian jiwa maupun material. Kesiapan ini bergantung pada kondisi bandara atas ketersediaan fasilitas yang memadai, yang didukung oleh personil handal dan terlatih dalam melakukan penanggulangan gawat darurat. PT. Angkasa Pura II melalui layanan penanggulangan gawat darurat berupaya untuk memberikan respon yang cepat atas terjadinya kecelakaan

pesawat udara. Untuk itu, PT. Angkasa Pura II memastikan bahwa seluruh bandara yang dikelolanya telah melakukan pelatihan-pelatihan tentang penanggulangan gawat darurat serta melengkapi berbagai fasilitas serta unsur-unsur penunjangnya. Dalam rangka penanggulangan gawat darurat, PT. Angkasa Pura II bekerja sama dan berkoordinasi dengan berbagai unsur dan instansi yang tergabung dalam *Airport Emergency Committee* (AEC) sesuai prosedur atau standar dalam *Airport Emergency Plan* (AEP).

9. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program ini merupakan instruksi langsung dari kementerian BUMN, setiap BUMN wajib untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui program kemitraan dan bina lingkungan ini diharapkan kesejahteraan ekonomi, sosial masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Program pkbl ini memberikan berbagai macam bentuk bantuan yang dapat menunjang dan terciptanya keinginan perusahaan agar kesejahteraan masyarakat sekitar menjadi lebih baik lagi. Dalam hal ini PT. Angkasa Pura II Pekanbaru yang merupakan perusahaan yang dibawah oleh kementerian BUMN juga berkewajiban melaksanakan program pkbl ini.

Melalui dinas pkbl PT. Angkasa Pura II Pekanbaru telah menyalurkan dan memberikan bantuan-bantuan langsung kepada masyarakat. Prioritas utama dari program ini adalah masyarakat sekitar perusahaan. Berdasarkan dokumen dinas PKBL, bentuk-bentuk bantuan yang selama ini telah diberikan dan disalurkan oleh

PT. Angkasa Pura II Pekanbaru antara lain sebagai berikut : (Dokumen dinas PKBL,20 Juni 2014).

Tabel 2.1

No	Bentuk Bantuan	Lokasi	Tahun
1	Bantuan Bina Lingkungan untuk PDTA Amarullah berupa meja dan kursi belajar santri.	Jl. Adi sucipto ujung kompleks TNI AU Roesmin Nurjadin.	2013
2	Bantuan Bina Lingkungan untuk posyandu RW 17 berupa material bangunan dan sarana lain.	RW 17 Kel. Maharatu Kec. Marpoyan damai	2013
3	Sunatan massal 29 orang anak	RW 10 Kel. Simpang tiga	2013
4	Bantuan Bina Lingkungan untuk mesjid baitul makmur	Jl. Soekarno hatta kel. Sidomulyo barat	2013
5	Bantuan Bina Lingkungan perlengkapan sekolah dan material bangunan untuk mda baburrahman	Jl. Alamanda I RT 03/RW 08 kel. Maharatu	2013
6	Bantuan Bina Lingkungan perlengkapan sekolah untuk PDTA AL-Mujahirin bumi sejahtera simp. tiga	Jl. T. bay komp bumi sejahtera simp. Tiga	2013

7	Bantuan Bina Lingkungan untuk mesjid syuhada RW 02 maharatu berupa 150 batang besi 12 net	Jl. Pahlawan kerja gg. Syuhada RW 02 kel. Maharatu	2013
8	Bantuan 1 buah mesin foging dan bantuan Bina Lingkungan untuk KNPI kec. Marpoyan damai.		2013
9	Bantuan gedung PAUD maharatu mulia.	RW 06 kelurahan maharatu kecamatan marpoyan damai	2013
10	Sunatan massal	Hall kompleks bandara	2014

